

KISI KISI 2015 TEKNIK ALAT BERAT			
Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		
	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU PAKET KEAHLIAN	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Professional	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Merawat <i>engine system</i>	Menelaah prosedur perawatan <i>engine system</i>
			Merawat <i>engine system</i>
		Memperbaiki <i>engine system</i>	Merencanakan prosedur perbaikan pada <i>engine system</i>
			Menentukan kerusakan pada <i>engine system</i>
			Memperbaiki <i>engine system</i>
	Merawat <i>turbo charger group</i>	Menelaah sistem <i>turbo charger</i>	
		Merawat <i>turbo charger group</i>	
	Memperbaiki <i>turbo charger group</i>	Menganalisa kerusakan <i>turbo charger</i>	
		Menentukan kerusakan pada <i>turbo charger group</i>	
		Melaksanakan perbaikan komponen yang rusak pada <i>turbo charger group</i>	
	Merawat <i>cylinder head group</i>	Merencanakan perawatan berkala <i>cylinder head group</i>	
Merawat <i>cylinder head group</i>			
Memperbaiki <i>cylinder head group</i>	Menentukan kerusakan pada <i>cylinder head group</i>		

		Memperbaiki <i>cylinder head group</i>
	Merawat sistem pendinginan	Merencanakan pemeriksaan sistem pendinginan
		Merawat sistem pendinginan
	Memperbaiki sistem pendinginan	Menganalisis gangguan pada sistem pendinginan
		Merencanakan tindakan perbaikan komponen sistem pendinginan
		Memperbaiki sistem pendinginan
	Merawat sistem pelumasan dan pemberian vet (<i>grease fittings</i>) alat berat	Merencanakan interval perawatan berkala sistem pelumasan dan pemberian vet (<i>grease fittings</i>) alat berat
		Melaksanakan perawatan system pelumasan dan pemberian vet (<i>grease fittings</i>) alat berat
	Memperbaiki sistem pelumasan dan pemberian vet (<i>grease fittings</i>) alat berat	Merencanakan perbaikan komponen sistem pelumasan
		Menganalisis kerusakan pada komponen sistem pelumasan
		Memperbaiki pelumasan dan pemberian vet (<i>grease fittings</i>) alat berat
	Merawat sistem rem (<i>brake system</i>) pada alat berat.	Menelaah prosedur perawatan sistem rem (<i>brake system</i>) alat berat.
		Merawat sistem rem (<i>brake system</i>) pada alat berat
	Memperbaiki sistem rem pada alat berat.	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem rem (<i>brake system</i>) alat berat

			Menentukan kerusakan pada sistem rem (<i>brake system</i>) alat berat
			Memperbaiki sistem rem (<i>brake system</i>) pada alat berat
		Merawat sistem suspensi (<i>suspension system</i>) pada alat berat.	Menelaah kinerja sistem suspensi (<i>suspension system</i>) pada alat berat
			Merencanakan interval perawatan sistem suspensi (<i>suspension system</i>) pada alat berat
			Merawat sistem suspensi (<i>suspension system</i>) pada alat berat
		Memperbaiki sistem suspensi (<i>suspension system</i>) pada alat berat.	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem suspensi (<i>suspension system</i>)
			Menentukan kerusakan pada sistem suspensi (<i>suspension system</i>)
			Melaksanakan perbaikan sistem suspensi (<i>suspension system</i>) alat berat
		Merawat sistem kemudi (<i>steering system</i>) pada alat berat	Menelaah prosedur perawatan sistem kemudi (<i>steering system</i>) alat berat.
			Merawat sistem kemudi (<i>steering system</i>) pada alat berat
		Memperbaiki sistem kemudi (<i>steering system</i>) pada alat berat	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem kemudi (<i>steering system</i>) alat berat
			Menentukan kerusakan pada sistem kemudi (<i>steering system</i>) alat berat
			Memperbaiki sistem kemudi (<i>steering system</i>) pada alat berat
		Merawat <i>Power Train System</i> .	Merencanakan perawatan <i>power train system</i>

		Merawat <i>power train system</i> .
	Memperbaiki <i>Power Train System</i> .	Merencanakan pemeriksaan <i>power train system</i> alat berat
		Menentukan kerusakan pada <i>power train system</i>
		Memperbaiki gangguan pada <i>power train system</i>
	Merawat <i>Under Carriage System</i> .	Merencanakan perawatan <i>under carriage system</i>
		Merawat <i>under carriage system</i> .
	Memperbaiki <i>Under Carriage System</i> .	Menelaah prosedur pemeriksaan <i>under carriage system</i>
		Menentukan kerusakan pada <i>under carriage system</i>
		Memperbaiki gangguan pada <i>under carriage system</i>
	Merawat sistem starter (<i>starter system</i>) pada alat berat	Menelaah prosedur perawatan sistem starter (<i>starter system</i>) alat berat.
		Merawat sistem starter (<i>starter system</i>) pada alat berat
	Memperbaiki sistem starter (<i>starter system</i>) pada alat berat	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem starter (<i>starter system</i>) alat berat
		Menentukan kerusakan pada sistem starter (<i>starter system</i>) alat berat
		Memperbaiki sistem starter (<i>starter system</i>) pada alat berat
	Merawat sistem pengisian	Menelaah prosedur perawatan komponen sistem pengisian (<i>charging system</i>)

		(charging system) pada alat berat	
			Merawat sistem pengisian (charging system) pada alat berat
		Memperbaiki sistem pengisian (charging system) pada alat berat	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem pengisian (charging system) alat berat
			Menentukan kerusakan pada sistem pengisian (charging system) alat berat
			Memperbaiki sistem pengisian (charging system) pada alat berat
		Merawat sistem bahan bakar diesel tipe inline dan distributor	Merencanakan perawatan sistem bahan bakar diesel dengan pompa tipe inline dan distributor
			Merawat sistem bahan bakar diesel tipe inline dan distributor
		Memperbaiki sistem bahan bakar diesel tipe inline dan distributor	Merencanakan perbaikan sistem bahan bakar diesel tipe inline dan distributor .
			Menentukan kerusakan pada sistem bahan bakar tipe inline dan distributor .
			Memperbaiki sistem bahan bakar diesel tipe inline dan distributor
		Merawat sistem bahan bakar diesel tipe Common Rail	Merencanakan interval perawatan berkala sistem bahan bakar Common Rail
			Merawat sistem bahan bakar diesel tipe Common Rail
		Memperbaiki sistem bahan bakar diesel tipe Common Rail	Menganalisis gangguan sistem bahan bakar tipe Common Rail
			Menentukan kerusakan pada sistem bahan bakar tipe Common Rail
			Memperbaiki sistem bahan bakar diesel tipe Common Rail

		Mengklasifikasi kode nomor (<i>number code</i>) pada alat berat	Menelaah kode nomor (<i>number code</i>)
			Mengklasifikasi-kan kode nomor (<i>number code</i>) pada alat berat
		Memeriksa unit alat berat	Menelaah simbol ISO dalam <i>preventive maintenance</i>
			Menelaah <i>Maintenance Interval Schedule</i> alat berat.
			Memeriksa unit alat berat
		Merawat sistem hidrolik pada alat berat	Merencanakan interval perawatan berkala sistem hidrolik
			Merawat sistem hidrolik pada alat berat
		Memperbaiki sistem hidrolik pada alat berat.	Menelaah rencana perbaikan sistem hidrolik alat berat.
			Menentukan kerusakan sistem hidrolik pada alat berat
			Memperbaiki sistem hidrolik pada alat berat
		Merawat sistem pneumatik pada alat berat.	Menelaah prosedur perawatan berkala sistem pneumatik
			Merawat sistem pneumatik pada alat berat
		Memperbaiki sistem pneumatik pada alat berat.	Menelaah rencana perbaikan sistem pneumatik alat berat
			Menentukan kerusakan sistem pneumatik pada alat berat

			Memperbaiki sistem pneumatik pada alat berat.
		Merawat sistem penerangan (<i>lighting system</i>) pada alat berat	Menelaah prosedur perawatan komponen sistem penerangan (<i>lighting system</i>)
			Merawat sistem penerangan (<i>lighting system</i>) pada alat berat
		Memperbaiki sistem penerangan (<i>lighting system</i>) pada alat berat	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem penerangan (<i>lighting system</i>) alat berat
			Menentukan kerusakan pada sistem penerangan (<i>lighting system</i>) alat berat
			Memperbaiki sistem penerangan (<i>lighting system</i>) pada alat berat
		Merawat sistem asesories pada alat berat	Menelaah kinerja sistem asesories pada alat berat.
			Merawat sistem asesories pada alat berat
		Memperbaiki sistem asesories pada alat berat	Menentukan gangguan sistem asesories
			Memperbaiki sistem asesories pada alat berat
		Merawat sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) pada alat berat	Menelaah prosedur perawatan sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) alat berat.
			Merawat sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) pada alat berat
		Memperbaiki sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) pada alat berat	Menelaah prosedur pemeriksaan sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) alat berat
			Menentukan kerusakan pada sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) alat berat

			Memperbaiki sistem <i>Air Conditioning</i> (AC) pada alat berat
PEDAGOGIK	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	1.1.1 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik (tinggi badan, berat badan, daya tahan tubuh dll) dijelaskan sesuai dengan perkembangan usia (C2)
			1.1.2 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Intelektual (tingkat daya tangkap, kecerdasan penguasaan pengetahuan dll), dikelompokkan sesuai dengan kondisi yang ada (C3)
			1.1.3 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Sosial (kerjasama, tanggung jawab, kepedulian, tenggang rasa dll) diidentifikasi sesuai dengan budaya lingkungan (C2)
			1.1.4 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Emosional (sabar, toleran, santun dll) diidentifikasi sesuai dengan perkembangan kematangan kejiwaan (C2)
			1.1.5 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Moral (etika, tanggung jawab, disiplin dll), dijelaskan sesuai dengan norma yang berlaku (C2)6
			1.1.6 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Spiritual (taat, jujur, ketaqwaan dll) dijelaskan sesuai dengan ajaran agama yang dianut (C2)
			1.1.7. Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Latar belakang sosial-budaya (suku, agama, dan ras diidentifikasi persamaan dan perbedaannya (C2)
		1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.2.1 Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan bakat (C2)
			1.2.2. Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan minat (C2)
		1.3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.1 Bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi berdasarkan hasil pre tes. (C2)
			1.3.2 Hasil identifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dimanfaatkan untuk penyusunan program pembelajaran (C3)
		1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.4.1 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai capaian perkembangan intelektual.(C2)
			1.4.2 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dikelompokkan sesuai tingkat kesulitan belajarnya (C3)
2. Menguasai teori	2.1. Memahami berbagai teori	2.1.1. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan	

belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	Humanisme) dijelaskan dengan benar (C2).
		2.1.2. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dipilih sesuai dengan tujuan belajar. (C4)
		2.1.3. Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik menurut Rothwal dijelaskan dengan tepat. (C2)
	2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	2.2.1 Pendekatan pembelajaran teacher center dan student center dijelaskan dengan tepat .(C2)
		2.2.2 Pendekatan pembelajaran saintifik diterapkan sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan (C3.)
		2.2.3 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) dibedakan dengan tepat.(C2)
		2.2.4 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) diterapkan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.(C3)
		2.2.5 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran dijelaskan dengan benar (C2).
		2.2.6 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (C3)
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
3.1.2 Kurikulum yang telah dikembangkan diidentifikasi berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan peraturan yang berlaku.(C2)		
3.1.3 Indikator pencapaian kompetensi disusun berdasarkan kompetensi dasar.(C3)		
3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu		3.2.1. Konsep tujuan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan 4 kriteria (audience, behaviour, condition dan degree) (C2)
		3.2.2. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan indikator dengan memperhatikan 4 kriteria audience, behaviour, condition dan degree. (C3)
3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran		3.3.1 Pengalaman belajar diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. (C2)

	yang diampu	3.3.2 Pengalaman belajar ditentukan berdasarkan hasil identifikasi. (C3)
	3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman	3.4.1. Kriteria pemilihan materi pembelajaran dijelaskan dengan benar. (C2)
		3.4.2. Materi pembelajaran diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengalaman belajar (C2)
		3.4.3. Materi pembelajaran dipilih berdasarkan hasil identifikasi. (C4)
	3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang	3.5.1 Materi pembelajaran disusun berdasarkan sintak pendekatan ilmiah. (C3)
		3.5.2 Materi pembelajaran ditata kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik (C3)
	3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	3.6.1 Indikator soal dan instrumen penilaian dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian.(C5)
		3.6.2 Soal disusun sesuai dengan indikator soal.(C6)
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	4.1.1 Prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2)
		4.1.2 Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik digunakan dalam perancangan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C3)
	4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	4.2.1. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2).
		4.2.2. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C5)
	4.3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	4.3.1. Rancangan pembelajaran yang lengkap diidentifikasi untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan. (C2)
		4.3.2. Rancangan pembelajaran yang lengkap disusun untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan sesuai dengan komponen-komponen RPP. (C5).
		4.3.3. Rancangan pembelajaran divalidasi berdasarkan kelengkapan yang dipersyaratkan. (C5).

	4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan	4.4.1. Pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) disimulasikan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3) 4.4.2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3)
	4.5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan	4.5.1. Teori tentang media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dijelaskan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2) 4.5.2. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan diidentifikasi sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2) 4.5.3. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dipilih sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C4) 4.5.4. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan digunakan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. (C3)
	4.6. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.1. Pengambilan keputusan transaksional untuk keperluan tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh (C5) 4.6.2. Pengambilan keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu dilakukan sesuai dengan hasil rancangan (C3)
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	5.1.1 Macam-macam teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan kegunaannya. (C2) 5.1.2 Teknologi informasi dan komunikasi diterapkan untuk mendukung pembelajaran yang diampu sesuai kebutuhan (C3)
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	6.1.1. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler diidentifikasi untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C2) 6.1.2. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dirancang untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C5)
	6.2. Menyediakan berbagai	6.2.1 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dilaksanakan

	kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C3)
		6.2.2 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan (C5)
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	7.1.1 Hakikat dan bentuk-bentuk komunikasi yang efektif, empatik dan santun dijelaskan secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. (C2)
		7.1.2 Berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain dirancang sesuai dengan hasil analisis materi (C5)
	7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik	7.2.1 Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk penyiapan kondisi psikologis peserta didik, agar ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)
		7.2.2. Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk mengajak peserta didik, agar ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)
7.2.3. Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan agar peserta didik merespon ajakan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)		
7.2.4. Komunikasi oleh guru yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk merespon peserta didik secara lengkap dan relevan sesuai dengan pertanyaan dan perilaku siswa. (C3)		
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.1.1 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan sesuai dengan karakteristik materi mata pelajaran yang diampu. (C2)
		8.1.2 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dimanfaatkan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu (C3)
	8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.2.1 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi(sikap, pengetahuan dan ketrampilan) diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian. (C2)
		8.2.2 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi(sikap, pengetahuan dan ketrampilan) ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian.(C3)
	8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.3.1. Prosedur penilaian dan evaluasi dijelaskan sesuai dengan aspek-aspek penilaian proses dan hasil belajar yang ditetapkan. (C2)
		8.3.2. Prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar diimplementasikan dalam perancangan penilaian dan evaluasi sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan proses hasil belajar. (C3)
8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.4.1. Kaidah pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan dengan benar. (C2)	

		8.4.2. Kisi-kisi dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian. (C5)
		8.4.3. Instrument penilaian dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi. (C5)
		8.4.4. Instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar divalidasi sesuai dengan kaidah keilmuan (C5)
	8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	8.5.1. Penilaian proses dan hasil belajar diklasifikasikan sesuai dengan hasil yang diperoleh. (C3)
		8.5.2. Pengadministrasian nilai proses dan hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan baik dalam bentuk soft copy maupun hard copy. (C3)
	8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	8.6.1. Hasil Penilaian proses belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)
		8.6.2. Penilaian hasil belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)
	8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.7.1. Evaluasi proses belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. (C3)
		8.7.2. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (C3)
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	9.1.1 Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar (C3)
		9.1.2 Hasil penentuan ketuntasan belajar diklasifikasikan ke dalam kelompok tuntas dan belum tuntas. (C3)
	9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	9.2.1. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program remedial. (C3)
		9.2.2. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program pengayaan. (C3)
	9.3. Mengkomunikasikan hasil	9.3.1. Hasil penilaian dan evaluasi disusun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

	penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	yang akan digunakan oleh pemangku kepentingan (C4)
		9.3.2. Hasil penilaian dan evaluasi dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (C2)
	9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	9.4.1. Hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan perbaikan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (C3)
		9.4.2. Hasil penyusunan rancangan pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (C3)
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	10.1.1 Refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar yang diperoleh pada matapelajaran yang diampu.
		10.1.2 Hasil refleksi dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah.
	10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.2.1. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan referensi/rujukan/teori yang berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan pembelajaran (C4)
		10.2.2. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan metodologi pembelajaran. (C4)
	10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	10.3.1. Konsep penelitian tindakan kelas dijelaskan dengan benar . (C2)
		10.3.2. Proposal penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika . (C4)
		10.3.3. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sesuai dengan proposal penelitian. (C3)
		10.3.4. Laporan hasil penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika dan hasil penelitian (C4)
		10.3.5. Hasil Penelitian digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu (C3)